IDENTIFIKASI KANDUNGAN FORMALIN PADA KOLANG-KALING (*Arenga pinnata* Merr.) YANG DIJUAL DI PASAR LARANGAN KABUPATEN SIDOARJO MENGGUNAKAN UJI KUALITATIF DENGAN REAGEN ASAM KROMATOFAT

Wardatus Salsa Billa*, Hanandayu Widwiastuti
Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang
*Email: wardatussalsa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Formalin merupakan bahan tambahan berbahaya yang dilarang pada produk pangan menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Bahan Baku yang Dilarang dalam Pangan Olahan dan Bahan yang Dilarang Digunakan sebagai Bahan Tambahan Pangan. Meskipun pemerintah telah menetapkan formalin sebagai bahan tambahan yang dilarang pada produk pangan, nyatanya masih banyak makanan yang mengandung formalin salah satunya yaitu kolang-kaling. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kandungan formalin pada kolang-kaling yang dijual di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada/tidaknya kandungan formalin pada kolang-kaling yang dijual di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan uji pengamatan fisik dan uji kualitatif dengan reagen asam kromatofat. **Metode Penelitian:** Uji pengamatan fisik dilakukan dengan mengamati kondisi fisik kolang-kaling meliputi warna, tekstur, bau, dan rasa berdasarkan parameter persyaratan mutu SNI 01-4472-1998 tentang Kolang-kaling dalam kaleng, sedangkan uji kualitatif kandungan formalin dilakukan berdasarkan metode standar SNI 01-2894-1992 tentang Cara Uji Bahan tambahan Makanan atau Bahan Pengawet dengan reagen asam kromatofat. **Hasil Penelitian:** Hasil uji pengamatan fisik menunjukkan 3 dari 5 sampel dinyatakan tidak sesuai dan tidak memenuhi persyaratan mutu kolang-kaling. Berdasarkan hasil uji kualitatif diketahui 4 dari 5 sampel dinyatakan mengandung formalin karena terjadi perubahan warna larutan uji dari kuning cerah menjadi ungu dan kecoklatan. **Kesimpulan:** Hasil penelitian dapat disimpulkan 5 sampel yang diuji, 4 sampel dinyatakan positif mengandung formalin, yaitu sampel K2, K3, K4, dan K5 berdasarkan uji kualitatif yang dilakukan.

Kata kunci: formalin, kolang-kaling, uji pengamatan fisik, uji kualitatif, asam kromatofat